

Teknologi Domestikasi, Pembenuhan dan Budidaya Ikan Selais (*Ompok Hypophthalmus*) dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dan Petani Ikan Pinggiran Sungai Kampar, Riau.

Nama : Ridwan Manda Putra
Fakultas : Perikanan
Telp. : 0856 6775 800

Ikan selais (*Ompok hypophthalmus*) adalah jenis ikan air tawar yang banyak dijumpai di perairan umum Daerah Riau dan khususnya berasal dari perairan Sungai Kampar yang merupakan salah satu dari empat sungai terbesar di daerah Riau. Suatu cara yang dapat dilakukan agar kebutuhan masyarakat terhadap ikan selais tetap dapat terpenuhi dan kelestariannya dari alam tetap terjaga maka perlu ditemukan teknologi pembenuhan yang tepat melalui pemijahan buatan, yang selanjutnya melakukan teknologi budidaya yang tepat untuk memproduksi ikan motan sehingga tidak lagi tergantung dari hasil tangkapan di alam. Keberhasilan teknologi pembenuhan yang dilakukan pada ikan sangat tergantung pada kualitas induk ikan yang akan dipijahkan, terutama kematangan gonad untuk dapat menghasilkan telur dan sperma yang berkualitas. Kematangan induk tersebut dapat diperoleh melalui domestikasi dengan pemberian pakan yang tepat baik jenis maupun kualitasnya. Dari induk yang matang ini, diharapkan akan mendapatkan benih yang baik.

KEUNGGULAN PRODUK

1. Adaptasi ikan selais terhadap lingkungan dalam proses domestikasi dapat dilakukan selama satu minggu dengan cara memelihara pada lingkungan perairan dimana ikan tersebut tertangkap dengan menggunakan wadah keramba ukuran 2 x 3 x 1 m
2. Pematangan gonad induk ikan selais dari TKG II ke TKG IV mulai terjadi setelah pemeliharaan selama enam minggu (42 hari)



Gambar Tempat pemeliharaan ikan selais



Gambar Pengukuran ikan sampel